

Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* pada Ibu dengan Kehamilan Fisiologis di Puskesmas Penajam: Studi Kasus

Gita Fitrya¹, Eti Salafas²

¹Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo, gitafitrya31@gmail.com

²Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, etisalafas.unw@gmail.com

Korespondensi Email : gitafitrya31@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Submitted, 2026-05-17 Accepted, 2026-05-22 Published, 2026-06-24 Keywords: <i>Continuity of Care, Comprehensive Midwifery Care, Pregnancy, Labor, Postpartum, Neonate, IUD Contraception</i> Kata Kunci: Continuity of Care, Asuhan Kebidanan Komprehensif, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Neonatus, KB IUD	<i>Maternal and infant mortality rates are important indicators in assessing a country's health status. One effort to reduce these rates is through the implementation of Continuity of Care (COC) in midwifery services, which includes pregnancy, childbirth, postpartum, neonatal care, and family planning. This study aimed to provide comprehensive and continuous midwifery care for Mrs. E. This study used a descriptive method with a midwifery management approach documented in SOAP format. Data were collected through interviews, observations, physical and supporting examinations, as well as documentation studies. The study was conducted from November 2025 to May 2026. The results showed that at 18 weeks and 5 days of gestation, the mother experienced lower back pain in the second trimester, which was managed with complementary therapy in the form of prenatal yoga, resulting in reduced symptoms. Labor occurred normally at term gestation, with the use of the rebozo technique during the active phase of the first stage of labor, which helped accelerate fetal head descent, with the duration of the active phase lasting two hours and the second stage lasting five minutes. During the postpartum period, the mother experienced decreased breast milk production at the second visit and received oxytocin massage, which led to increased milk production. The newborn was delivered in normal condition with a birth weight of 3,440 grams and received 1 mg vitamin K, antibiotic eye ointment, and Hepatitis B0 immunization. At the third neonatal visit, the infant's weight increased to 4,300 grams, indicating significant weight gain. From delivery until the last visit, both mother and baby had no complaints or complications. In family planning services, the mother chose an intrauterine device (IUD) as contraception. This study recommends the implementation of Continuity of Care as a standard approach in midwifery services to effectively maintain maternal and infant health.</i> Abstrak Angka kematian ibu dan bayi merupakan indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu negara.

Salah satu upaya penurunannya adalah melalui asuhan kebidanan berkelanjutan (Continuity of Care) yang mencakup kehamilan, persalinan, postpartum, neonatus, hingga keluarga berencana. Penelitian ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada Ny. E. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan manajemen kebidanan dalam format SOAP. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan penunjang, serta studi dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada November 2025–Mei 2026. Hasil asuhan menunjukkan bahwa pada usia kehamilan 18 minggu 5 hari terdapat keluhan nyeri punggung ditrimester kedua yang ditangani dengan terapi komplementer berupa yoga ibu hamil sehingga keluhan berkurang. Persalinan berlangsung normal pada usia kehamilan aterm, dengan teknik rebozo pada kala I fase aktif yang membantu mempercepat penurunan kepala janin dengan durasi kala I fase aktif yaitu dua jam dan kala II dengan waktu lima menit. Pada postpartum, ibu mengalami penurunan produksi ASI pada kunjungan kedua dan dilakukan pijat oksitosin dengan hasil peningkatan produksi ASI. Bayi lahir dalam kondisi normal dengan berat badan lahir sesuai yaitu 3440 gram serta telah diberikan vitamin K 1 mg, tetes mata antibiotik, dan imunisasi Hepatitis B0. Pada kunjungan neonatus ketiga diperoleh berat badan bayi 4300 gram, hal ini menunjukkan terjadi peningkatan berat badan yang signifikan. Setelah proses persalinan hingga kunjungan terakhir, ibu dan bayi tidak memiliki keluhan maupun masalah yang dapat memperburuk keadaannya. Pada pelayanan keluarga berencana, ibu memilih kontrasepsi IUD. Penelitian ini merekomendasikan penerapan Continuity of Care sebagai pendekatan standar dalam pelayanan kebidanan yang efektif dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi.

Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi indikator utama dalam menilai derajat kesehatan masyarakat. Menurut *World Health Organization*, kematian ibu adalah kematian yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, atau dalam waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan yang berkaitan dengan proses tersebut. Laporan terbaru menunjukkan bahwa pada tahun 2023 lebih dari 700 perempuan meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan persalinan yang sebenarnya dapat dicegah, atau sekitar satu kematian setiap dua menit. Secara global, rasio kematian ibu juga masih berada di kisaran 197 per 100.000 kelahiran hidup, sehingga penurunan AKI tetap menjadi prioritas dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) (WHO, 2025).

Di Indonesia, berbagai strategi dilakukan melalui peningkatan pelayanan antenatal, persalinan, masa postpartum, perawatan neonatus, dan keluarga berencana. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah *Continuity of Care* (CoC), yaitu model pelayanan kebidanan berkelanjutan yang berfokus pada kesinambungan asuhan dari kehamilan hingga

masa postpartum. Model ini dilaporkan dapat meningkatkan luaran maternal dan neonatal serta menurunkan risiko komplikasi (Shahinfar *et al.*, 2024).

Pada kehamilan fisiologis, nyeri punggung merupakan keluhan umum yang dialami ibu hamil akibat perubahan postur dan hormonal. Intervensi nonfarmakologis seperti prenatal yoga terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri punggung dan meningkatkan kenyamanan ibu hamil (Corrigan *et al.*, 2022; Anggasari *et al.*, 2024). Selain itu, prenatal yoga juga berperan dalam mengurangi nyeri persalinan dan durasi persalinan (Boopalan *et al.*, 2023).

Teknik nonfarmakologis lain seperti *rebozo* juga dilaporkan efektif dalam mengurangi nyeri persalinan serta membantu penurunan kepala janin pada kala I (Sri Wahyuni & Tridiyawati, 2023; Tandoğan & Oskay, 2024). Pada masa postpartum, intervensi pijat, termasuk pijat oksitosin, terbukti dapat meningkatkan produksi ASI dan memberikan kenyamanan pada ibu (Mammadov and Taş, 2024).

Meskipun berbagai intervensi komplementer tersebut telah banyak diteliti secara terpisah, penerapan intervensi tersebut dalam satu rangkaian asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care*) masih terbatas dilaporkan dalam praktik klinis. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan penelitian sebelumnya terkait integrasi intervensi komplementer dalam pelayanan kebidanan komprehensif berbasis CoC.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan dengan pendekatan *Continuity of Care* pada Ny. E usia 34 tahun di Puskesmas Penajam, serta mengevaluasi penerapan intervensi komplementer pada masa kehamilan, persalinan, dan postpartum yang didokumentasikan dalam manajemen kebidanan berbasis SOAP.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis studi kasus (*case study*) melalui pemberian asuhan kebidanan komprehensif pada satu klien yang mencakup masa kehamilan, persalinan, postpartum, neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana. Asuhan antenatal (*antenatal care*) dilakukan di Puskesmas Penajam, sedangkan proses persalinan berlangsung di RSUD Ratu Aji Putri Botung, dan dilanjutkan dengan asuhan postpartum, neonatus, serta keluarga berencana melalui kunjungan rumah.

Penelitian dilaksanakan pada 13 November 2025 hingga 25 April 2026 dengan rincian timeline sebagai berikut: kunjungan *antenatal* (ANC) pertama pada 13 November 2025, ANC kedua pada 4 Desember 2025, ANC ketiga pada 20 Januari 2026, dan ANC keempat pada 6 Maret 2026. Asuhan *intranatal care* (INC) dan neonatus (BBL) dilakukan pada 24 Maret 2026. Asuhan postpartum (KF) dan kunjungan neonatus (KN) dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pada 26 Maret 2026, 31 Maret 2026, dan 18 April 2026. Selanjutnya, konseling keluarga berencana dilakukan pada 25 April 2026.

Instrumen yang digunakan meliputi format dokumentasi SOAP dengan pendekatan manajemen kebidanan menurut Varney, serta alat pemeriksaan seperti tensimeter, Doppler, termometer, timbangan berat badan, partograf, dan buku KIA.

Teknik pengumpulan data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi buku KIA dan rekam medis.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menginterpretasikan data berdasarkan langkah manajemen kebidanan Varney dalam format SOAP serta membandingkan hasil asuhan dengan standar pelayanan kebidanan yang berlaku.

Penelitian ini telah memperhatikan aspek etik, meliputi persetujuan tindakan (*informed consent*) dari klien, menjaga kerahasiaan identitas pasien, serta memperoleh izin dari Puskesmas Penajam dan RSUD Ratu Aji Putri Botung.

Hasil dan Pembahasan

Asuhan Kebidanan Kehamilan

Asuhan antenatal dilakukan sebanyak empat kali pada trimester II dan III. Pada kunjungan pertama (usia kehamilan 18 minggu 5 hari), ibu mengeluhkan nyeri punggung tanpa disertai tanda bahaya. Secara fisiologis, keluhan ini berkaitan dengan pergeseran pusat gravitasi akibat pembesaran uterus serta peningkatan hormon relaksin yang menyebabkan instabilitas ligamen dan peningkatan lordosis lumbal.

Intervensi berupa prenatal yoga menunjukkan penurunan keluhan nyeri secara subjektif. Efek ini terjadi melalui mekanisme relaksasi otot, peningkatan fleksibilitas, serta perbaikan postur tubuh. Temuan ini konsisten dengan Rohmaniya & Mardliyana (2023) serta Dewi et al., (2024) yang melaporkan bahwa prenatal yoga efektif dalam menurunkan nyeri punggung pada ibu hamil secara signifikan.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan ANC

Kunjungan	UK	TD	TFU	DJJ	Keluhan
ANC 1	18+5	127/73	16 cm	150x/menit	Nyeri punggung
ANC 2	21+3	121/85	23 cm	150x/menit	Berkurang
ANC 3	28+1	120/75	28 cm	134x/menit	Tidak ada
ANC 4	34+5	120/70	31 cm	155x/menit	Tidak ada

Asuhan Kebidanan Persalinan

Persalinan berlangsung pada usia kehamilan 37 minggu 1 hari dengan kemajuan normal. Pemeriksaan dalam menunjukkan pembukaan 4 cm, portio tipis lunak, ketuban utuh, dan presentasi kepala telah masuk pintu atas panggul.

Pada kala I fase aktif dilakukan teknik *rebozo* untuk membantu penurunan kepala janin. Secara fisiologis, teknik ini meningkatkan mobilitas panggul dan relaksasi otot sehingga memfasilitasi penyesuaian posisi janin. Durasi kala I fase aktif selama 2 jam dan kala II selama 5 menit menunjukkan kemajuan persalinan yang optimal.

Temuan ini sejalan dengan Tandoğan & Oskay (2024) yang menunjukkan bahwa teknik *rebozo* efektif dalam menurunkan nyeri persalinan dan meningkatkan pengalaman persalinan ibu. Pendekatan *maternal positioning* juga berkontribusi terhadap percepatan penurunan kepala janin dan kemajuan persalinan. Hal ini juga sesuai dengan (Aritonang, 2024) teknik *rebozo* juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap penurunan kepala janin pada kala I fase aktif ($p = 0,00$), yang menunjukkan percepatan kemajuan persalinan.

Kala II berlangsung spontan dengan bayi lahir segera menangis kuat dan tonus baik, sedangkan kala III berlangsung tanpa komplikasi dengan plasenta lahir lengkap. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses persalinan berjalan fisiologis tanpa intervensi medis tambahan.

Asuhan Kebidanan Postpartum

Asuhan nifas dilakukan empat kali sesuai standar waktu kunjungan. Postpartum berlangsung fisiologis yang ditandai dengan involusi uterus normal dan perubahan lochea sesuai tahapan (rubra, sanguinolenta, serosa, hingga alba).

Pada kunjungan kedua ditemukan produksi ASI yang kurang. Secara fisiologis, kondisi ini berkaitan dengan refleks oksitosin yang belum optimal. Intervensi berupa pijat oksitosin dan peningkatan frekuensi menyusui menunjukkan peningkatan produksi ASI.

Peningkatan ini terjadi karena stimulasi pijat oksitosin memicu pelepasan hormon oksitosin yang berperan dalam refleks *let-down*, sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Temuan ini konsisten dengan Purnamasari & Hindiarti (2020) yang menunjukkan efektivitas pijat oksitosin dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum.

Asuhan Kebidanan Neonatus

Bayi lahir spontan dengan kondisi baik (BB 3440 gram, PB 50 cm, APGAR 8/9/10) dan dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) selama 60 menit. IMD berperan dalam stabilisasi suhu tubuh, peningkatan ikatan ibu-bayi, serta keberhasilan menyusui.

Selama pemantauan neonatus, tidak ditemukan tanda bahaya seperti hipotermia, infeksi, maupun ikterus patologis. Peningkatan berat badan dari 3440 gram menjadi 4300 gram pada hari ke-25 menunjukkan pertumbuhan yang optimal. Kondisi ini mencerminkan kecukupan nutrisi melalui pemberian ASI eksklusif serta adaptasi neonatus yang baik terhadap lingkungan ektrauterin. Hal ini sejalan dengan rekomendasi WHO (2023) yang menyatakan bahwa inisiasi menyusui dini (IMD) dalam satu jam pertama kelahiran serta pemberian ASI eksklusif selama enam bulan sangat penting untuk meningkatkan kesehatan, pertumbuhan, dan kelangsungan hidup bayi.

Tabel 2. Nifas & Neonatus

Hari	Kondisi Ibu	Lochea	ASI	BB Bayi
2	Baik	Rubra	Kurang	3440 g
7	Baik	Serosa	Meningkat	3700 g
25	Baik	Alba	Lancar	4300 g

Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Pada periode postpartum, ibu memilih menggunakan kontrasepsi IUD sebagai metode jangka panjang. Pemilihan ini didasarkan pada kebutuhan kontrasepsi yang efektif, aman, dan tidak mengganggu produksi ASI.

Secara klinis, IUD memiliki efektivitas tinggi (>99%) dan tidak mengandung estrogen sehingga aman bagi ibu menyusui. Pemilihan metode ini menunjukkan bahwa konseling berbasis *informed choice* efektif dalam membantu klien menentukan kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi kesehatan dan kebutuhan reproduksi. Hal ini sejalan dengan Armstrong et al., (2022) yang menyatakan bahwa IUD merupakan pilihan kontrasepsi yang aman dan efektif pada periode postpartum.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada Ny. E menunjukkan bahwa pelayanan komprehensif sejak kehamilan, persalinan, postpartum, hingga keluarga berencana dapat berjalan efektif dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Keluhan fisiologis pada kehamilan seperti nyeri punggung dapat ditangani dengan intervensi komplementer berupa prenatal yoga. Proses persalinan berlangsung normal dengan dukungan teknik nonfarmakologis (*rebozo*) yang membantu kemajuan persalinan. Pada postpartum, intervensi pijat oksitosin terbukti membantu meningkatkan produksi ASI. Bayi lahir dalam kondisi sehat dengan pertumbuhan yang optimal, serta ibu mampu memberikan ASI eksklusif. Pemilihan kontrasepsi IUD pada masa postpartum menunjukkan keberhasilan konseling berbasis *informed choice*. Secara keseluruhan, penerapan *Continuity of Care* berkontribusi terhadap kondisi ibu tanpa komplikasi serta bayi lahir sehat dengan pertumbuhan yang sesuai usia.

Saran

Disarankan bagi tenaga kesehatan untuk mengoptimalkan penerapan *Continuity of Care* serta memanfaatkan intervensi komplementer berbasis evidence seperti prenatal yoga, teknik *rebozo*, dan pijat oksitosin dalam praktik klinis guna meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan. Fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan mendukung implementasi tersebut melalui penyediaan sarana, pelatihan, dan standar operasional prosedur yang

memadai. Selain itu, penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan desain yang lebih kuat dan jumlah sampel yang lebih besar untuk mengevaluasi efektivitas *Continuity of Care* dan intervensi komplementer terhadap luaran maternal dan neonatal secara lebih komprehensif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ida Sofiyanti, S.SiT., M.Keb, seluruh dosen dan staf Universitas Ngudi Waluyo, pimpinan Puskesmas Penajam, Direktur RSUD Ratu Aji Putri Botung, serta Ny. E dan keluarga atas dukungan dan partisipasinya.

Daftar Pustaka

- Anggasari, Y. *et al.* (2024) *Effectiveness of Prenatal Gentle Yoga and Effleurage Massage in Low Back Pain Third Trimester Pregnant Women*. Available at: <https://doi.org/10.70135/seejph.vi.754> (Accessed: May 28, 2026).
- Aritonang, T.R. (2024) *Efektifitas Metode Rebozo Terhadap Penurunan Kepala Janin Pada Kala I Fase Aktif Persalinan Di Klinik Pratama Rumah Ungu Karawang Tahun 2023*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 16(1), pp. 104–116. Available at: <https://doi.org/10.37012/JIK.V16I1.2031> (Accessed: May 29, 2026).
- Armstrong, M.A. *et al.* (2022) *Association of the Timing of Postpartum Intrauterine Device Insertion and Breastfeeding With Risks of Intrauterine Device Expulsion*. JAMA Network Open, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2021.48474> (Accessed: May 28, 2026).
- Boopalan, D. *et al.* (2023) *Effectiveness of antenatal yoga in reducing intensity of labour pain: A systematic review and meta-analysis*. European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology: X. Elsevier Ireland Ltd. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.eurox.2023.100214> (Accessed: May 28, 2026).
- Corrigan, L. *et al.* (2022) *The characteristics and effectiveness of pregnancy yoga interventions: a systematic review and meta-analysis*. BMC Pregnancy and Childbirth, 22(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04474-9> (Accessed: May 28, 2026).
- Dewi, A.R., Fraitasari, D.Y. and Andini, D.M. (2024) *Efektifitas Prenatal Gentle Yoga Dalam Mengurangi Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil*. Jurnal Ventilator, 2(4), pp. 199–209. Available at: <https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i4.1567> (Accessed: May 17, 2026).
- Mammadov, B. and Taş, Ç. (2024) *The effect of acupressure and massage on labor pain and birth satisfaction: a randomized controlled trial*. EXPLORE, 20(5), p. 103002. Available at: <https://doi.org/10.1016/J.EXPLORE.2024.04.006> (Accessed: May 28, 2026).
- Purnamasari, K.D. and Hindiarti, Y.I. (2020) *Metode Pijat Oksitosin, Salah Satu Upaya Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Postpartum*. Jurnal Kesehatan Perintis. Available at: <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JKP/article/view/517> (Accessed: May 17, 2026).
- Rohmaniya, R. and Mardliyana, N.E. (2023) *Sistematik Review Efektifitas dan Manfaat Prenatal Yoga Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil*. Sinar Jurnal Kebidanan. Available at: <https://journal.um-surabaya.ac.id/Sinar/article/view/20416> (Accessed: May 17, 2026).
- Shahinfar, S. *et al.* (2024) *Effect of continuity of team midwifery care on maternal and neonatal outcomes: a quasi-experimental study in Iran* OPEN. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41598-024-73751-8> (Accessed: May 28, 2026).
- Sri Wahyuni, N. and Tridiyawati, F. (2023) *Effectiveness Of Rebozo Technique And Massage Counter Technique On Labor Pain In Active Phase 1 at PMB Bd Itoh 2023*. International Journal of Health and Pharmaceutical. Available at: <https://ijhp.net> (Accessed: May 28, 2026).

- Tandoğan, Ö. and Oskay, Ü. (2024) *The effect of Rebozo technique on perceived labour pain and childbirth experience A randomized controlled trial*. Available at: <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000039346> (Accessed: May 28, 2026).
- WHO (2023) *Early initiation of breastfeeding to promote exclusive breastfeeding*. Available at: [https://www.who.int/tools/elena/interventions/early breastfeeding?utm_source=chatgpt.com](https://www.who.int/tools/elena/interventions/early-breastfeeding?utm_source=chatgpt.com) (Accessed: May 29, 2026).
- WHO (2025) *Global and regional causes of maternal deaths 2009–20: a WHO systematic analysis*. *The Lancet Global Health*, 13(4), pp. e626–e634. Available at: [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(24\)00560-6](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(24)00560-6) (Accessed: May 28, 2026).